



**MEDIA RELEASE  
UNTUK DITERBITKAN SEGERA**

***Indonesian Youth Marine Debris Summit:  
Aksi Pemuda dalam Memerangi Isu Sampah Laut***

**Palu, 21 September 2018** - Indonesian Youth Marine Debris Summit (IYMDS) yang telah dilaksanakan pada 24 hingga 29 Oktober 2017 lalu, telah berhasil mengumpulkan 64 pemimpin dari 34 provinsi di Indonesia yang berusia antara 18-25 tahun untuk diberikan pemahaman dan pengayaan secara mendalam mengenai sampah laut.

IYMDS diinisiasi oleh **Divers Clean Action** dan didukung oleh berbagai pihak sebagai bentuk perhatian terhadap masalah sampah laut. Dengan berat sampah mencapai 1,3 juta ton per tahun, Indonesia dinyatakan sebagai negara terbesar ke-2 yang berkontribusi pada puing sampah plastik di laut dunia, sementara dari 1.024 komunitas yang terdata oleh Indonesia Bebas Sampah 2020 sebagai kolaborator yang berfokus pada sampah, hanya kurang dari 10 yang konsisten bergerak dan beraksi terkait permasalahan sampah langsung di daerah pantai dan pulau-pulau kecil. Divers Clean Action hadir sebagai yayasan yang mengembangkan pemuda dalam mengembangkan masyarakat pesisir yang belum memiliki system persampahan yang baik melalui riset, kampanye, dan pengembangan masyarakat.

Pertemuan ini telah menjadi sebuah kesempatan emas bagi generasi muda untuk memberikan kontribusi positif terhadap keselamatan laut Indonesia mengingat sejarah Indonesia membuktikan generasi muda selalu memegang peranan penting dalam memperbaiki keputusan terkait politik, sosial dan ekonomi. Founder Divers Clean Action, **Swietenia Puspa Lestari** mengatakan, “Selain untuk menggaungkan peranan masyarakat pesisir terkait peranannya dalam isu sampah laut di berbagai provinsi, IYMDS begitu penting karena merupakan platform bagi pemuda untuk memberi perubahan yang besar terhadap masalah sampah laut di daerahnya. Tidak hanya mendapatkan ilmu, namun peserta mendapatkan network, mentoring, dan pendanaan kegiatan setelah pulang ke daerah masing-masing. Selama satu tahun kebelakang, kami telah melihat berbagai kegiatan dan inovasi yang dibuat oleh masing-masing peserta.”

IYMDS telah berhasil dilaksanakan tentunya dari dukungan berbagai pihak, baik dari sektor pemerintahan (Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan), sektor swasta (KFC dengan gerakan #NoStrawMovement, Jaya Ancol, Danone, HSBC), media partners (Greeners, Tempo, Jawa Pos, dan RRI), dan didukung penuh organisasi masyarakat (Yayasan Kehati, Masyarakat Selam Indonesia, Asosiasi Pemuda Maritim Indonesia, Indonesia Bebas Sampah 2020).

Seluruh peserta IYMDS telah dibagi menjadi 14 kelompok berdasarkan area provinsi terdekat, dan telah dibekali pendanaan untuk melakukan aksi pada sistem dan fasilitas pengelolaan sampah di daerah pesisir selama satu tahun penuh di daerah mereka masing-masing. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tiap kelompok bervariasi, dari mulai kampanye, riset sekaligus pembersihan pantai, pengembangan masyarakat pesisir melalui berbagai keterampilan *upcycling*, pembangunan recycling center, adopsi kapal nelayan bersih sampah, adopsi sekolah, mengajar anak-anak dengan dibayar sampah, dan lainnya. Kegiatan ini berfokus untuk dilaksanakan di daerah pesisir yaitu tersebar di Aceh, Riau, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Seribu, Yogyakarta, Bali, Sampit, Samarinda, Selayar, Palu, Flores, Maluku, dan Raja Ampat.



**#DIVERS Divers Clean Action by Yayasan Penyelam Lestari Indonesia**

**CLEAN ACTION** Jalan RS Fatmawati No. 72, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 – INDONESIA  
Telp.: +6282249114774. E-mail : [contact@diverscleanaction.org](mailto:contact@diverscleanaction.org)



## MEDIA RELEASE UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Mengakhiri rangkaian acara IYMDS, telah terpilih satu kelompok pemenang yang telah menunjukkan progress yang paling signifikan dalam menjalankan programnya selama setahun, yaitu **Seangle** (@seangle\_id) yang berlokasi di Palu, Sulawesi Tengah dengan program-programnya:

- **Rupiah (Rumah Pendidikan Sampah)**

Rumah belajar untuk anak-anak lokal/ setempat di **Recycling Center** yang hari ini diresmikan oleh perwakilan dari Walikota Palu dan diberi nama “**Sountasi Recycling Center**“, tepatnya di jalan Lasoso, Palu Barat Sulawesi Tengah. Pembelajaran berupa Bahasa Inggris bidang lingkungan. Anak-anak yang belajar di Rupiah hanya akan membayar dengan sampah yang telah ditentukan selama 1 term (4 bulan). Project ini bertujuan untuk mengajarkan bahasa Inggris sekaligus media belajar tentang lingkungan sejak usia dini.

- **Upcycling**

Merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat lokal khususnya dalam mendaur ulang limbah plastik menjadi produk (Produk Rajut). Project ini bertujuan untuk mengenalkan serta mengedukasi ke masyarakat bahwa limbah plastik khususnya kresek bisa dimanfaatkan menjadi produk bernilai jual sehingga dapat mendukung perkembangan ekonomi lokal. Project Upcycling akan dilaksanakan di Recycling Center daerah Kota Palu tepatnya di jalan Lasoso Palu Barat, Sulawesi Tengah dan dilakukan selama 3 bulan.

- **Sea School**

Merupakan penerapan kurikulum lingkungan selama 1 term (4 bulan) di sekolah dasar (SD) di Kota Palu. Kurikulum yang diterapkan berupa edukasi ke siswa-siswa tentang menjaga lingkungan dari sampah hingga proses memilah-milah atau mengkategorikan jenis sampah sebanyak 6 kategori. Project ini bertujuan agar siswa-siswa dapat memahami secara mendalam tentang pengolahan sampah dan dapat mempengaruhi orang disekitar mereka di masa kini dan dimasa yang akan datang. Seangle juga turut bekerjasama dengan institusi pendidikan IAIN untuk melaksanakan program grebek sedotan demi terwujudnya #NoStrawMovementPalu.

Seangle merupakan tim IYMDS yang terdiri dari pemuda yang berasal dari provinsi Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Sulawesi Utara. Anggota kelompok Seangle adalah Robby Binsar Butar-Butar, Irsyad, Sri Rahayu Karim, Reny Septiani dan Abizar Ghiffary. Kelompok seangle selaku pemenang, berhak dikirim sebagai perwakilan pemuda Indonesia ke **Our Ocean Conference Youth Leadership Summit 2018** pada tanggal 29-30 Oktober 2018. Kegiatan ini dapat menjadi kesempatan para peserta untuk dapat belajar dan berbagi kisah terkait pengelolaan laut yang berkelanjutan bersama dengan 200 pemuda dari seluruh dunia.

KFC Indonesia, selaku perwakilan dari sponsor IYMDS yang turut hadir dalam kegiatan peresmian recycling center ini, merupakan perusahaan restoran cepat saji di Indonesia yang peduli terhadap lingkungan, mendukung program peduli lingkungan yang dilakukan oleh anak muda seperti yang dilakukan oleh tim Seangle yang merupakan bagian dari program IYMDS. **Hendra Yuniarto, General Manager Marketing PT Fast Food Indonesia** menjelaskan, “KFC Indonesia yang telah menjalankan gerakan peduli lingkungan melalui gerakan Nostrawmovement yaitu ajakan kepada konsumen untuk tidak menggunakan sedotan plastik sekali pakai dengan tidak lagi menyediakan dispenser sedotan di dalam restoran di seluruh gerai KFC di seluruh Indonesia, mengapresiasi kegiatan Seangle yang turut mengkampanyekan #NoStrawMovementPalu di Seaschool, IAIN dan Mall melalui kegiatan Grebek Sedotan.”



#DIVERS Divers Clean Action by Yayasan Penyelam Lestari Indonesia

Jalan RS Fatmawati No. 72, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450 – INDONESIA  
Telp.: +6282249114774. E-mail : [contact@diverscleanaction.org](mailto:contact@diverscleanaction.org)